

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING* TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 40
PEKANBARU**

Ditya Natasya Hasibuan¹, Sakilah²
Tadris IPS¹², Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau

12211424892@students.uin-suska.ac.id), sakilah@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the significant effect of the Probing-Prompting learning model on students' critical thinking skills at SMPN 40 Pekanbaru. This study is motivated by the low critical thinking skills of students, including students having difficulty in understanding a text or information obtained and students having difficulty drawing logical conclusions based on the information obtained. This type of research is a quantitative study with a Quasi Experiment approach with a Nonequivalent Control Design. The population in this study is class VII, totaling 205 students, while the sample in this study consists of 2 classes, namely class VII E as the experimental class and class VII C as the control class, totaling 80 students. The sample uses a Purposive Sampling technique. Data collection techniques use observation, tests and documentation. Data analysis techniques are normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests (Independent Sample t-Test) and influence tests (Effect-Size). Data analysis to test the hypothesis was carried out using the IBM SPSS Statistics Version 22 application. Based on the hypothesis test using the Independent Sample t-Test, the calculated t and t table were $6.559 > 1.668$ with a significance level of 0.05 or 5% which stated that H_a was accepted and H_0 was rejected. The magnitude of the influence of the Probing-Prompting learning model on Social Sciences subjects can be seen from the results of the Effect Size test of 3.46.

Keywords: Probing-Prompting learning model, critical thinking, Social Sciences

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMPN 40 Pekanbaru. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa diantaranya siswa kesulitan dalam memahami suatu teks atau informasi yang didapatkan dan siswa kesulitan menarik kesimpulan yang logis berdasarkan informasi yang didapatkan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experiment* dengan desain *Nonequivalent Control Design*. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VII yang berjumlah 205 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 80 siswa. Sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisa data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (*Independent Sample t-Test*) dan uji pengaruh (*Effect-Size*). Analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 22. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $6,559 > 1,668$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan H_a diterima H_0 ditolak. Besarnya pengaruh model pembelajaran *Probing-Prompting* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat dari hasil uji *Effect Size* sebesar 3,46.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Probing-Prompting*, Berpikir Kritis, Ilmu Pengetahuan Sosial

A. Pendahuluan

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konsep yang menjelaskan langkah-langkah sistematis dalam menjalankan proses belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Di samping itu, model ini berperan sebagai arahan bagi pengembang pembelajarab dan pendidik dalam merencanakan serta melaksanakan akvitas belajar. Dalam sebuah model pembelajaran, terdapat tahapan-tahapan yang menunjukkan seluruh proses yang biasanya dilalui oleh

serangkaian aktivitas pembelajaran (Arden Simeru, 2019).

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru yaitu Ibu Nofa Novitasari, S.Pd., ibu Nofa mengatakan bahwa masalah yang selalu terjadi dalam pembelajaran adalah guru terkadang merasa kaku ketika mereka menggunakan satu atau dua model pembelajaran. Masalah lainnya seperti kurangnya variasi dalam model pembelajaran yang digunakan

guru Ilmu Pengetahuan Sosial berdampak pada kemampuan berpikir kritis siswa. Banyak siswa mengeluhkan kesulitan dalam memahami materi karena pembelajaran yang cenderung satu arah dan kurang menantang. Hasil keterampilan berpikir kritis yang diperoleh dari rata-rata nilai penilaian harian masih tergolong cukup, karena sebagian siswa belum mencapai kriteria yang ditetapkan dalam pembelajaran di sekolah

Seorang guru perlu memiliki keterampilan dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran yang dapat membentuk siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada dasarnya, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diharapkan mampu meningkatkan wawasan, sikap, nilai, dan moral siswa serta keterampilan mereka. Selain itu, diharapkan bahwa proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat memperkuat kemampuan berpikir kritis siswa. (Sherina Surya Sahayu, 2020).

Salah satu faktor yang berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran adalah

pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai. Model yang diterapkan oleh para pendidik harus mampu merangsang berpikir kritis siswa serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Seandainya para siswa lebih aktif terlibat dan berinteraksi saat proses belajar sedang berlangsung, maka kesempatan untuk meningkatkan kemampuan berpikir di antara mereka akan semakin besar. Salah satu model yang dapat diterapkan untuk merangsang berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran *Probing-Prompting*.

Menurut Amin (2022), *Probing-Prompting* adalah pembelajaran dengan cara guru menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menurunkan dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang dipelajari. Siswa mengkonstruksi konsep, prinsip dan aturan menjadi pengetahuan baru. Adapun yang dimaksud dengan model pembelajaran *Probing-Prompting* merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk kemampuan berpikir siswa melalui pertanyaan-

pertanyaan. Dengan pertanyaan tersebut, siswa mampu mengembangkan kemampuan analitis dengan pemikiran dan pengalaman mereka. Penggunaan model pembelajaran *Probing-Prompting* dalam pembelajaran mendorong siswa untuk berpikir kritis guna memperoleh pengetahuan.

Menurut Facione, Berpikir kritis merupakan proses berpikir yang terarah pada suatu tujuan, di mana individu berusaha untuk memberikan penjelasan, menentukan makna, atau mengatasi permasalahan yang dihadapi. Berpikir kritis sebagai kemampuan yang perlu dikembangkan agar meningkatnya kualitas berpikir. Adapun yang dimaksud dengan berpikir kritis adalah suatu keterampilan kognitif yang memungkinkan seseorang untuk berpikir logis dan menganalisis suatu kebenaran serta mampu membuat keputusan ataupun kesimpulan dari informasi yang diketahui. Berpikir kritis sangat penting untuk membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam, serta meningkatkan kemampuan berargumentasi dan membuat keputusan yang tepat.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting*, siswa didorong untuk menjadi lebih aktif untuk berpikir kritis dan terlibat dalam proses pembelajaran. Ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode *Quasi Eksperimen*, dengan desain yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design. Dalam rancangan ini, sekelompok subjek diambil dari populasi tertentu dan terlebih dahulu dilakukan pretest sebelum diberikan treatment. Setelah menjalani perlakuan tersebut, subjek kemudian menjalani posttest untuk mengukur pengaruh perlakuan pada kelompok yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri

40 Pekanbaru dengan jumlah 205 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, dimana teknik ini digunakan berdasarkan pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan 2 sampel yaitu kelas VII E sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebagai kelas control dengan jumlah 80 siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes dan dokumentasi. Pengukuran variabel berpikir kritis dilakukan menggunakan tes uraian dengan total 10 soal dengan menerapkan model pembelajaran *Probing-Prompting* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas control.

Validitas instrument dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 22. peneliti menggunakan 39 responden diluar kelas yang dijadikan sampel dengan taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil validitas dari 15 butir soal uraian pada instrumen soal yang sudah di uji coba validitas terdapat 5 butir soal yang tidak valid

dan 10 butir soal yang valid. Sehingga 10 butir soal yang valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian di kelas sebagai Pretest dan Posttest.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Tabel 1 Pretest dan Posttest

Kelas eksperimen

		Pretest	Posttest
N	Valid	40	40
	Missing	41	41
Mean		62.70	87.63
Median		63.50	88.00
Std. Deviation		7.481	4.965
Variance		55.959	24.651
Range		30	24
Minimum		42	74
Maximum		72	98
Sum		2508	3505

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel di atas pada Pretest eksperimen di atas rata-rata atau mean adalah 62,70, median 63,50, nilai minimum 42 dan nilai maximum 72 dari 40 responden. Sedangkan posttest kelas eksperimen di atas rata-rata atau mean adalah 87,63, median 88.00, nilai minimum 74 dan nilai maximum 98 dari 40 responden.

b. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Unstandardized		Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Dev	4.65533293
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.079
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil uji normalitas kelas eksperimen pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas data pretest dan posttest kelas eksperimen menggunakan Kolmogrov Smirnov diperoleh dengan nilai signifikasi sebesar 0.200. jadi, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari alpha, maka dapat disimpulkan nilai pretest dan posttest kelas eksperimen menunjukkan nilai asymp. Sig. uji KS $0.200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.788	1	78	.099

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Versi 22

Berdasarkan data pengujian yang diperoleh nilai signifikan based on mean posttest eksperimen dan kontrol sebesar $0,099 > 0,05$. Dengan

demikian dapat diartikan data penelitian homogen. Artinya, data yang dibandingkan memiliki varian yang sama, sehingga layak untuk diperbandingkan.

d. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95% dengan taraf nyata 5%. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah membuat hipotesis dalam penelitian. Adapun hipoesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh Model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMPN 40 Pekanbaru.

H0 : Tidak terdapat pengaruh Model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Di SMPN 40 Pekanbaru.

Tabel 4 Hasil analisis Independent Sample t-Test

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std .

					Error Mean
Kemampuan Berpikir Kritis	Model Probing - Prompting	40	87.63	4.965	.785
	Model Konvensional	40	79.73	5.778	.914

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas, didapatkan hasil kemampuan berfikir kritis siswa kelas eksperimen dengan N (sampel) 40 siswa, rata-rata hasil tes kemampuan berfikir kritis sebesar 87,63 dan standar deviasi sebesar 4,965. Sedangkan hasil tes kemampuan berfikir kritis pada kelas kontrol dengan N (sampel) 40 siswa, rata-rata hasil tes kemampuan berfikir kritis siswa sebesar 79,73 dan standar deviasi sebesar 5,778. Dengan demikian, rata-rata hasil tes kemampuan berfikir kritis kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting* 87,63 dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional yaitu sebesar 79,73. Untuk menjawab apakah nilai $87,63 > 79,73$ signifikan berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII E di

SMPN 40 Pekanbaru dengan analisis Independen Sampel t-Test berikut ini:

Tabel 5 Independent Sampel Statistic

Kemampuan berfikir kritis	Levene's Test for Equality of Variances		T-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	2.788	.099	6.559	78	.000	7.900	1.205	5.502	10.298
Equal variances not assumed			6.559	76.273	.000	7.900	1.205	5.501	10.298

Sumber: Hasil Olahan Data IBM SPSS Versi 22

Pada tabel diatas berdasarkan Equal variances assumed (data homogeny) uji prasyarat menunjukkan ada perbedaan rata-rata hasil tes kemampuan berfikir kritis siswa dengan penggunaan model *Probing-Prompting* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII di SMPN 40 Pekanbaru sebesar 7,900. Perbedaan ini terdapat pada internal taraf kepercayaan 95% yaitu terendah 5,502 dan tertinggi 10,298. Hasil analisis Independen Sample t-Test kemampuan berfikir kritis siswa dengan Model pembelajaran *Probing-Prompting* menunjukkan nilai sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Sesuai dengan kriteria uji jika nilai sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 berarti H0 ditolak dan

Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model *Probing-Prompting* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Mitigasi Bencana pada kelas VII E di SMPN 40 Pekanbaru.

e. Uji Pengaruh (*Effect Size*)

Untuk melihat seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dilakukan dengan menghitung cohen'd menggunakan $X_t = 79,72$ dan $X_c = 87,63$. Mencari nilai Spooled menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(nt-1)s_t^2 + (nc-1)s_c^2}{nt+nc}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(40-1)4,965 + (40-1)5,778}{40+40}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(39)4,965 + (39)5,778}{40+40}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{193,635 + 225,342}{40+40}}$$

$$S_{pooled} = \sqrt{5,23}$$

$$= 2,28$$

Rumus mencari Effect Size adalah sebagai berikut:

$$d = \frac{X_t - X_c}{S_{pooled}}$$

$$d = \frac{87,63 - 79,72}{2,28}$$

$$d = \frac{7,91}{2,28}$$

$$d = 3,46$$

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada kelas eksperimen hasil pre-test kelompok eksperimen diperoleh skor tertinggi 72 dan terendah 42 dengan rata-rata hitungnya 62,70 dan median 63,50. Pada kelas kontrol hasil pre-test yang dilakukan menggunakan metode konvensional diperoleh skor tertinggi 75 dan terendah 50 dengan rata-rata hitungnya 64,83 dan median 66,00. Sedangkan hasil post-test pada kelas eksperimen setelah menggunakan Model Pembelajaran *Probing-Prompting* dengan skor tertinggi 98 dan terendah 74 dengan rata-rata hitungnya 87,63 dan median 88,00. Pada hasil post-test kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh skor tertinggi 93 dan terendah 72 dengan rata-rata hitungnya 79,72 dan median 78,00. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan SPSS Independent Sample t-Test di dapat nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,00. Berdasarkan data tabel yang telah dilampirkan, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed)

adalah $0,00 \leq 0,05$ sesuai dengan kriteria uji jika sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test diperoleh t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu $6,559 > 1,668$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% yang menyatakan H_a diterima H_0 ditolak. Besarnya pengaruh model pembelajaran *Probing-Prompting* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat dari hasil uji *Effect Size* sebesar 3,46.

Saran dari hasil penelitian ini diharapkan penelitian ini menjadi salah satu solusi dalam menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran, karena model pembelajaran yang mengandung unsur berkelompok dapat menjadi salah satu daya tarik belajar siswa dan mengajarkan bagaimana berinteraksi sosial yang baik, karena dalam penyelesaian menggunakan model ini

harus dengan berinteraksi dan bekerjasama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolf Bastian, et. al. (2020). *Model dan Pendekatan Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Amin, et. al. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.
- Angga Setiawan, et. al. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dewantara, Vol. 9, No. 2*.
- Anisa Fitri, et. al. (2023). *Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Arden Simeru, et. al. (2019). *Model-Model Pembelajaran*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Arif Rahman Hakim, et. al. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Motivasi Belajar Pada Muatan IPS. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 5 No. 1*.
- Baidowi, et. al. (2021). *Statistika Dasar Teori Dan Praktik*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Indonesia.

- Budiyanto, M. A. (2016). *Sintaks 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dahlia, et. al. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Penerbit Muhammad Zaini .
- Emelia Ema, et. al. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Tematik . *Sistem Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 2*.
- Endra Settrahing Jaya Kusuma, et. al. (2024). Pentingnya Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Dasar Sebuah Tinjauan Literatur . *Jurnal Wawasan Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 4, No. 2*.
- Ennies, R. H. (2011). 'An Outline of Critical Thingking Dispositions and Abilities'. *The Nature of Critical Thingking*.
- Fadly, W. (2022). *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bantul: Bening Pustaka.
- Faiz, F. (2012). *Thinking Skill (Pengantar Menuju Berpikir Kritis)*. Yogyakarta: UIN SUKA Press UIN SUNAN KALIJAGA.
- Hafizh Syahli Putra, et. al. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Probing Prompting sebagai Upaya meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi di kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. *Naradidik: Journal of Education&Pedagogy, Vol 1 No 3*.
- Hartono. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Hartono. (2023). *Statistik Untuk Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka Belajar.
- Hikmatul Ghina, et. al. (2024). Model Probing Prompting Learning pada Pembelajaran Materi Rambu-Rambu Lalu Lintas Kelas III Sekolah Dasar. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa, Vol. 2, No. 1*.
- I Putu Diatmika, et. al. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar Kelas V SDN 2 Batur Pentagon. *Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Vol. 2, No. 4*.
- Inanna, et. al. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Teori dan Praktek*. Makassar: Tahta Media Grup.
- Karira, N. F. (2022). Analisis Keterkaitan Kemampuan Literasi Sains dan Keterampilan Berpikir Kritis.
- Kurniawati, Y. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Bidang Ilmu Pendidikan Kimia*. Pekanbaru: CV. Cahaya Firdaus.

- Linda Zakiah, et. al. (2019). *Berpikir Kritis dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi.
- Lusiani, et. al. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains Vol. 06 No. 1*.
- Maulidya, A. (2020). Berpikir dan Problem Solving. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, Vol. 4, No. 1*.
- Muhammad Fauzan, et. al. (2021). Penerapan Elaborasi Model Flipped Classroom dan Media Google Classroom sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia Abad 21. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, Vol. 5, No. 2*.
- Mulyani, A. Y. (2022). Pengembangan Critical Thinking dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 1, No. 1*.
- Nadia Rezkita Febri, et. al. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Berbantuan Media Pop-Up Book terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X di SMAN 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah Paramita: Historical Studies Journa, Vol. 6, No. 1*.
- Nadila Aisyah Putri, et. al. (2023). Validitas dan Realibilitas Butir Soal Berbasis Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Pendidikan Fisika, Vol. 12, No. 1*.
- Novitasari, K. W. (2023). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Menurut Indikator Facione pada Mata Pelajaran Kimia Daring dan Luring. *Jurnal Sains Riset (JSR), Vol. 13, No. 3*.
- Nurul Azizah, et. al. (2023). The Effectiveness of the Probing Prompting Learning Model on the Learning Outcomes of Fiqh at Vocational Highschool. *APHORISME: Journal Arabic Language, Literature and Education, Vol. 4, No. 1*.
- Nuryadi, et. al. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.
- Oktavia Tri Wulandari, et. al. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 1*.
- Rahardian, A. (2022). Kajian Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thingking Skill) dan Sudut Pandang Filsafat. *Jurnal Filsafat Indonesia, Vol. 5, No. 2*.
- Sakilah. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Sherina Surya Sahayu, et. al. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Berbantuan Media Sederhana terhadap

- Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 3.
- Sintha Wahjusyaputri, et. al. (2022). *Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Dunia.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, S. (2020). *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Theriana, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Nurul Amal. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa Vol. 13 No. 1*.
- Triyanto Fatmawati, et. al. (2024). Analisis Berpikir Kritis Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Pola pada Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol. 2, No. 9*.
- Tyasmaning, E. (2022). *Model dan Metode Pembelajaran*. Malang: Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- Wilda Susanti, et. al. (2022). *Pemikiran Kritis dan Kreatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Yadnyawati, I. A. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Denpasar: UNHI Press.